

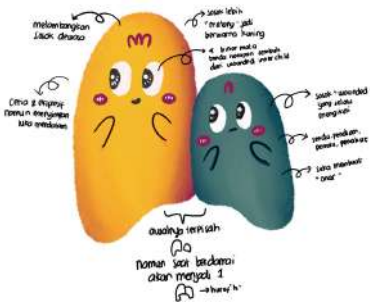
4. PROSES DESAIN DAN VISUALISASI

4.1 Penjaringan Ide Visual

Dalam penyusunan ide visual dari Healin' Me dibutuhkan bantuan dua karakter bernama Adul dan Acil. Karakter ini dibuat sebagai representasi luka batin dan karakter dewasa. Penambahan karakter dapat membantu untuk konsistensi di gaya ilustrasi konten. Nama karakter diambil yang mudah diingat dan mudah untuk diucapkan agar karakter lebih melekat. Nama Adul diambil dari kata *adult* dan Acil diambil dari singkatan Anak Kecil. Karakter Adul merupakan gambaran orang dewasa yang lebih ceria dan bahagia namun itu digunakan untuk menutupi segala luka dalam diri. Karakter Acil memiliki sifat yang pendiam, pemurung dan mudah sedih. Bentuk karakter Adul dan Acil terlihat abstrak namun keduanya sebenarnya membentuk huruf H bila disatukan sebagai representasi dari *HEAL*. Kedua karakter ini dibuat sebagai ilustrasi yang muncul di media digital maupun media cetak. Pembentukan visual media lainnya menyesuaikan dengan referensi dan *color palette* yang telah ditentukan. Ilustrasi bersifat simpel agar lebih diterima generasi Z, tidak terlalu banyak tulisan agar yang melihat tidak bosan dan bersifat menenangkan.

4.2 Pengembangan bentuk visual

4.2.1 Thumbnail dan Tight Tissue

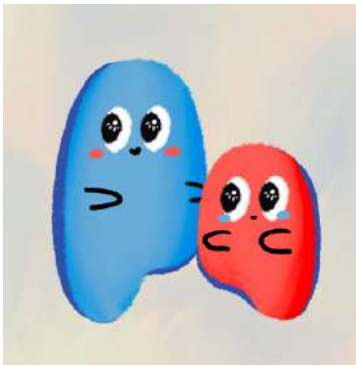


Gambar 4.1 *Tight Tissue* karakter pertama

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Dalam tahap pengembangan terjadi banyak perubahan bentuk karakter dan warna karakter hingga akhirnya bisa menemukan proporsi karakter yang tepat. Pada percobaan pembuatan karakter yang pertama, kesalahan ada pada pemilihan warna dan bentuk. Warna karakter kurang sesuai sehingga tidak terlalu bagus jika dipandang. Bentuk karakter juga masih

sangat abstrak sehingga perlu dilakukan penyesuaian bentuk dan warna lagi sehingga karakter Adul dan Acil lebih lucu.

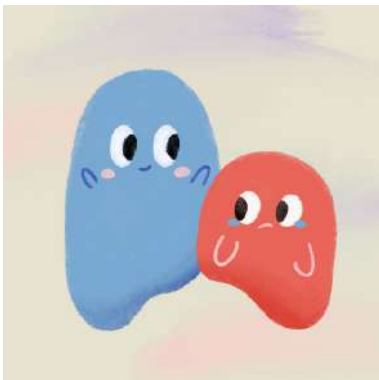


Gambar 4.2 *Tight Tissue* karakter kedua

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Setelah melakukan beberapa perubahan warna dan *color palette*, akhirnya ditemukan bahwa kedua warna biru dan merah ini cocok untuk menggambarkan karakter Adul dan Acil. Karakter Adul yang lebih tenang dan dewasa digambarkan dengan warna biru sementara karakter Acil digambarkan dengan warna merah yang artinya penuh luka. Namun kedua karakter masih memiliki kekurangan yaitu bentuk masih terlalu memiliki kesan anak-anak dan kurang menunjukkan sisi generasi Z.

4.2.2 Eksekusi *Final Desain*



Gambar 4.3 *Tight Tissue* karakter kedua

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Dari hasil evaluasi karakter sebelumnya, ditemukan bahwa visual yang paling cocok untuk Adul dan Acil sesuai dengan foto di atas. Karakter dibuat lebih simpel dan sederhana namun tetap lucu dan perpaduan warna sesuai. Karakter Adul digambarkan terlihat lebih bahagia dibandingkan Acil. Karakter Adul masih memiliki sifat yang sama yaitu ceria namun suka menutupi kesedihan dan karakter Acil pendiam, pemalu dan menyimpan banyak luka.



Gambar 4.4 *Typeface* Healin' Me

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Selain karakter, ada juga penambahan *typeface* yang dibuat sendiri menggunakan tulisan tangan lalu di edit menjadi sebuah *font*. Dengan bantuan aplikasi Calligraphr, hasil tulisan bisa diubah dan digunakan di semua kebutuhan desain mulai dari konten, kemasan, sosial media, stiker, *zine*, dan kebutuhan tulisan lainnya. Dengan menggunakan *typeface* milik pribadi, penggunaan lebih bisa bebas tanpa lisensi tertentu. Pemilihan *typeface* tulisan tangan ini cocok untuk konten yang memberikan kesan santai namun terlihat dewasa.



Hasil akhir lainnya berupa konten yang dengan total 18 untuk konten di media sosial Instagram dan memiliki total 38 untuk konten di media sosial TikTok. Kebanyakan hasil konten yang ada di TikTok akan di post juga di Instagram untuk memperluas jangkauan audiens. Perbedaan jumlah postingan menyesuaikan dengan jenis media karena ada beberapa konten yang sekiranya cocok diunggah di Instagram, ada juga yang lebih cocok di TikTok. Desain untuk konten sosial media juga mengikuti desain karakter yang simpel, santai namun menggunakan kata-kata yang mengena juga sehingga lebih *relatable*. Dalam desain konten skala yang digunakan untuk masing-masing postingan adalah 2100x2800 px. Konten di ilustrasi di desain sendiri dengan gambar tangan melalui aplikasi Procreate.

Secara tema konten, terdapat pembagian menjadi lima pilar yaitu #SadarInn, #PulihInn, #HadapInn, #MaafInn, #LepasInn. Konten pillar ini terbagi menjadi tiga tahapan yaitu *conditioning*, *informing*, serta *reminding*. Konten #SadarInn berisi informasi dan edukasi yang

mengajak audiens untuk menyadari luka batin yang ada di dalam dirinya. Konten ini juga mengajak audiens mengetahui bahwa luka batin tidak bisa disembuhkan oleh waktu atau hilang begitu saja. Konten #MaafInn berisikan hal-hal yang mengajak audiens untuk memaafkan orang yang pernah menyebabkan luka batin masa kecil. #HadapInn adalah konten-konten yang digunakan untuk edukasi tentang *wounded inner child* dan *reparenting wounded inner child*. #PulihInn digunakan untuk konten-konten yang berkaitan dengan luka batin namun sedikit diibaratkan menjadi sesuatu hal yang sesuai kehidupan sehari-hari sehingga bisa lebih mengerti dan di akhir mengajak audiens untuk pulih. #LepasInn digunakan untuk tahapan *reminding* dengan mengajak audiens melepaskan luka batin masa kecil yang sekiranya dimiliki atau memberikan kata-kata semangat dalam orang yang mengalami *wounded inner child*. Berikut adalah hasil dari jumlah postingan beserta dengan tujuan, *caption* dan jumlah *reach* per tanggal 6 Juni 2025 :



Tabel 4.1 Hasil Kampanye


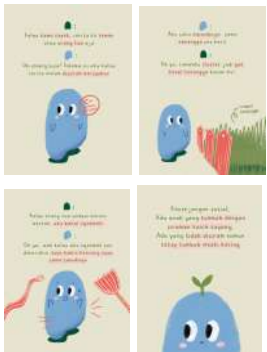
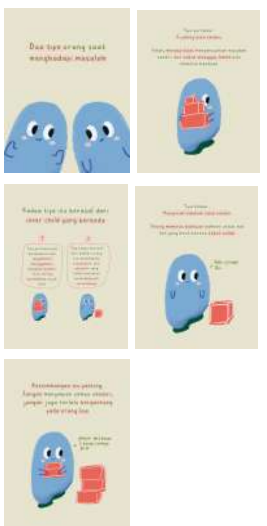
No.	Visual Akhir	Tujuan dan Hasil Capaian	Caption
1.		<p>Menyajikan sebuah unggahan pembuka yang mengajak audiens untuk menjalani proses penyembuhan dengan pendekatan yang berbeda, yaitu dengan melakukan <i>healing</i> dari dalam diri sendiri yaitu Healinn diri sendiri</p> <ul style="list-style-type: none"> - Reach Instagram : 897 - Interaksi : 34 	<p>Kaki boleh jalan-jalan healing, tapi luka batin? Masih staycation di hati tuh 💔👁️</p> <p>Sudah saatnya sekarang kita bareng-bareng Healin' diri sendiri agar bisa lebih bahagia bukan cuma "terlihat bahagia"</p> <p>Yuk jalan bareng-bareng 🧡🧡, maukan nemenin Adul #SadarInn #HadapInn #SembuhInn dan #LepasInn segala memori buruk masa kecil untuk mendapatkan damai di hidup baru? ✨</p> <p>#HealInMe #WoundedInnerChild #ReparentingJourney #HealingJourney #GenggamDamaiDiHidupBaru</p>
2.		<p>Menyajikan sebuah konten awal mengapa luka batin dalam diri harus ditinggalkan. Disini perasaan diibaratkan dengan seseorang membawa tas. Kenangan diibaratkan semua barang yang ada dalam tas dan batu menggambarkan</p>	<p>Sadar nggak sih tasmu udah overload?</p> <p>Hey, hey, hey.. nggak semua hal harus dibawa, ada hal yang memang harus dikenang dan disimpan, tapi ada juga hal yang</p>

		<p>trauma yang tidak penting.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Reach Instagram : 2,080 - Interaksi : 71 - Reach TikTok : 441,000 - Interaksi : 71,557 	<p>harus dilepaskan.</p> <p>Tapi jangan menyalahkan diri sendiri juga karena menyimpan banyak "barang tidak penting". Karena berdasarkan penelitian, di usia 0-7 tahun, seorang anak tidak bisa membedakan mana yang baik dan buruk. Alam bawah sadar juga akan memproses apa yang dilihat, didengar, dirasakan dan membawa itu hingga dewasa.</p> <p>Jadi buat kamu yang merasa membawa "banyak beban" dan tidak tau cara "mengeluarkannya", yuk jadiin Healin'Me tempat untuk belajar membuang barang "tidak berguna" itu 🥰💖.</p> <p>Ceritain dong tentang seberapa berat barang di tasmu itu #HealinMe #WoundedInnerChild #ReparentingJourney #HealingJourney #GenggamDamaiDiHidupBaru #SadarInn</p>
<p>3.</p>		<p>Menyajikan konten tentang waktu yang tidak bisa diputar. Kejadian yang sudah terjadi di masa lalu tidak dapat diulang kembali. Hal yang bisa dilakukan sekarang adalah menghadapi dan memulihkan semua trauma masa lalu di kehidupan masa kini</p> <ul style="list-style-type: none"> - Reach Instagram : 805 - Interaksi : 31 - Reach TikTok : 11,674 - Interaksi : 1,519 	<p>Loh seiring berjalannya waktu "lukanya" bukannya sembuh kok malah semakin memicu "luka" lain ya? 😞</p> <p>Pas kecil kalau "dilukai" sama orang tua, teman, saudara atau dari manapun tinggal nangis sepuasnya terus satu dua jam udah lupa. Tapi semakin dewasa</p>

			<p>"lukanya" bukan hilang tapi makin parah. Semakin dewasa kok malah makin sensitif terhadap "luka" ya? Mana semakin dewasa artinya harus semakin kuat. Kalau mau nangis harus sambil pura-pura mandi deh..</p> <p>Hal ini terjadi karena luka itu nggak hilang oleh karena waktu </p> <p>Terus kita harus apa? Menyesal? Menyalahkan orang? Kembali ke masa lalu? Engga dong, semua itu tidak bisa diulang. Jadi yang perlu dilakukan adalah mengobati "luka" itu bukan hanya memudarkannya. Mau tau gimana caranya? Yuk ikuti terus perjalanan Adul #HealInMe #WoundedInnerChild #ReparentingJourney #HealingJourney #GenggamDamaiDiHidupBaru #SadarInn</p>
4.		<p>Menyajikan konten edukasi mengenai macam dan jenis <i>inner child</i> serta penjelasan dampaknya untuk kehidupan sehari-hari.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Reach Instagram : 890 - Interaksi : 31 - Reach TikTok : 1,705 - Interaksi : 131 	<p>Aku dan sisi kecilku </p> <p>Sifatmu adalah cerminan dari hasil pengalaman di masa lalu </p> <p>Banyak orang sekarang menyebutkan "innerchild" tanpa tau arti sesungguhnya. Innerchild adalah sisi kecil dalam diri. Sisi kecil kita dapat sehat atau terluka tergantung oleh pengalaman masa lalunya.</p> <p>Contoh inner child :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Saat kecil selalu ditinggalkan orang tua, ketika tumbuh dewasa menjadi pasangan yang posesif



			<p>dan ingin selalu ada 24/7 dengan pasangan.</p> <p>- Saat kecil tidak diperbolehkan makan nugget tanpa nasi, setelah berpenghasilan sendiri akhirnya dapat merasa puas bila makan nugget tanpa nasi.</p> <p>Sebenarnya gampang kok untuk merawat inner child, jika itu memang memberi dampak baik, dengarkan dan usahakan. Jika itu memberikan dampak buruk dan menyusahkan, tinggalkan dan hilangkan. Semangat kamu pasti bisa ❤️ #HealInMe #WoundedInnerChild #ReparentingJourney #HealingJourney #GenggamDamaiDiHidupBaru #SadarInn</p>
5.		<p>Membuat konten dengan tujuan membalas komentar yang maksud berkaitan dengan sifat seseorang yang sering menggunakan nada tinggi di rumah.</p> <p>Harapannya ada interaksi timbal balik antara akun dan audiens.</p> <p>- Reach TikTok : 2,271 - Interaksi : 131</p>	<p>Membalas @jeellyffish Yuk turinin nadanya, bukan rasa sayangnya 😊</p> <p>Siapa yang relate? Dirumah suara bisa naik seenaknya, di luar jaga sikap sebaik-baiknya. Nggak salah kok untuk jaga sikap ketika diluar, tapi dirumah juga kalau bisa dijaga nada bicaranya.</p> <p>👤 "Tapi ayah dan ibuku tuh nggak paham kalau nggak pakai nada tinggi"</p> <p>Iya-iya paham, walau mungkin lingkungan rumah pernah atau sering buat marah, harga mereka selagi masih ada. Siapa tau dengan kamu yang memulai sikap lembut, hati orang dirumah juga ikut melembut.</p> <p>Teori memang tidak semudah realita, tapi tidak ada salahnya untuk mencoba. Semangat semua ✨ #SadarInn</p>



<p>6.</p>		<p>Tujuannya adalah memberikan pandangan bahwa seseorang yang sudah terbiasa dengan sesuatu hal yang buruk akan tidak dapat merasakan mana yang baik. Seseorang yang terbiasa menggunakan sendok yang bengkok akan merasa aneh bila menggunakan sendok yang lurus.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Reach Instagram : 709 - Interaksi : 24 - Reach TikTok : 1,138 - Interaksi : 95 	<p>Bukan cuma sebatas "sendok bengkok" 🍴</p> <p>Kadang kita tau mana yang benar dan salah. Namun kita memilih melakukan hal yang salah karena sudah terbiasa sehingga merasa hal itu adalah "zona nyaman" kita. Coba deh pindah ke zona yang lebih baik, walau berat, coba aja pelan-pelan. Kamu tidak akan menyesali hasilnya kok 🥰 ✨</p> <p>Kalau ada yang tanya "tapi sendok kan memang selalu bengkok??"</p> <p>Iya, tapi bengkoknya nggak berlebihan. Sendok normal diciptakan bengkok dengan tujuan untuk memudahkan, beda dengan sendok yang sengaja dibengkokkan 😊 #HealInMe #WoundedInnerChild #ReparentingJourney #HealingJourney #GenggamDamaiDiHidupBaru #PulihInn</p>
<p>7.</p>		<p>Postingan pertama memasuki tahap <i>informing</i>. Memberikan edukasi awal sebelum memasuki informasi selanjutnya mengenai tipe-tipe <i>wounded inner child</i> yang dirangkum sesuai dengan <i>trend</i> yang sedang berjalan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Reach Instagram : 659 - Interaksi : 24 - Reach TikTok : 6,422 - Interaksi : 699 	<p>Ungkapan luka batin 💔</p> <p>Perasaan negatif yang kita rasakan kemungkinan besar terjadi akibat dari luka masa kecil yang masih terbawa hingga sekarang. Penyebabnya memang sering tidak disadari, namun akibat dari luka bisa terasa dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>Luka batin masa kecil atau wounded inner child terbagi menjadi empat kategori :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Luka akibat ditinggalkan - Luka akibat diabaikan - Luka akibat perasaan bersalah - Luka akibat dibohongi <p>Kamu merasa memiliki salah satu</p>



			<p>dari keempat jenis luka batin itu? Feel free untuk cerita di komen 🧡 ✨</p> <p>Next Adul akan bahas satu-satu jenis wounded innerchild ini ya 😊 #HealInMe</p> <p>#WoundedInnerChild #ReparentingJourney #HealingJourney #GenggamDamaiDiHidupBaru #PulihInn</p>
8.		<p>Memberikan kesadaran bahwa sebenarnya masih ada beberapa orang yang tidak seberuntung itu dengan memiliki <i>parenting</i> yang baik. Dengan adanya postingan ini, harapannya mengajak audiens untuk lebih empatik dan membuka percakapan.</p> <p>- Reach TikTok : 2,346 - Interaksi : 194</p>	<p>Kesenjangan sosial versi parenting Setiap orang punya perjuangannya masing-masing, yuk saling menguatkan</p> <p>#HealInMe #WoundedInnerChild #ReparentingJourney #HealingJourney #GenggamDamaiDiHidupBaru #PulihInn</p>
9.		<p>Memberikan edukasi tentang kenapa seseorang bisa memiliki beberapa macam cara dalam menghadapi masalah. Konten yang dibuat juga sesuai dengan <i>trend</i> yang ada mengenai Adit dan Sopo Jarwo.</p> <p>- Reach TikTok : 2,539 - Interaksi : 200</p>	<p>Nimbrung fenomena "Adit tolongin, Dit" Sifat atau perilaku yang kita miliki sekarang bisa jadi disebabkan oleh bagaimana pola asuh dan pola lingkungan kita tinggal dari kecil hingga dewasa.</p> <p>Anak akan cenderung menyerap apa yang dilihat dan dirasakan saat kecil dan membentuk sebuah alam bawah sadar yang membuat ia merasa inilah dirinya yang tidak dapat diubah.</p> <p>Untuk itu para calon orang tua kelak, ajarilah anak tentang "keseimbangan" jangan terlalu keras dengan diri sendiri, jangan juga terlalu lemah 😊 ✨</p> <p>#HealInMe #WoundedInnerChild #ReparentingJourney</p>

			#HealingJourney #GenggamDamaiDiHidupBaru #PulihInn
10.		<p>Konten ini bertujuan menyadarkan audiens bahwa tindakan menutup diri atau menjaga jarak emosional bisa jadi merupakan bentuk perlindungan yang mereka bangun karena luka masa lalu. Konten ini juga mengajak audiens untuk mengetahui asal usul “tembok” yang sedang mereka bangun. Bisa dari trauma, <i>inner child</i> dan lain sebagainya. Selain itu konten ini juga mendorong audiens untuk berani membuka diri dan “tembok” itu.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Reach Instagram : 250 - Interaksi : 14 - Reach TikTok : 40,521 - Interaksi : 5,580 	<p>Tembok di sekeliling Terkadang kita tidak bermaksud membangun tembok, namun karena perilaku sekitar, tembok itu lama-lama menjadi semakin tebal dan tinggi.</p> <p>Mulailah membantu pintu di tengah tembok untuk membiarkan diri keluar atau membiarkan orang yang kita rasa aman masuk ke dalam ✨😊 #HealinMe #WoundedInnerChild #ReparentingJourney #HealingJourney #GenggamDamaiDiHidupBaru #PulihInn</p>
11.		<p>Mengajak audiens untuk bisa berbagi cerita melalui <i>google form</i> yang telah disediakan oleh ruang kolaborasi antara Healin’Me dan Hi Friends agar dapat sedikit meringankan beban luka yang dimiliki.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Reach TikTok : 1,340 - Interaksi : 146 	<p>Tukar cerita untuk membantu sesama Hi HealinFriends!</p> <p>Kita percaya bahwa setiap orang punya ceritanya masing-masing. Maka dari itu, Healin’Me dan Hi Friends berkolaborasi untuk memberikan ruang cerita yang aman untuk pada HealinFriends 🤗</p> <p>Untuk cerita, HealinFriends bisa</p>



			<p>ke website di Bio dan langsung ceritakan segala kisah trauma masa kecil sebagai ungkapan perasaan atau melalui link https://bit.ly/TemanCeritaHiFriendsHealinMe. Jawaban bersifat anonim jadi jangan takut di judge ya ✨</p> <p>Beberapa cerita terpilih akan mendapatkan hadiah berupa e-money dari Healin'Me dan Hi Friends sebagai apresiasi keberanian cerita ✨💖</p> <p>Feel free to share with us, buang batu-batu di tas kalian satu persatu ✨ #HealInMe #WoundedInnerChild #ReparentingJourney #HealingJourney #GenggamDamaiDiHidupBaru #PulihInn</p>
12.		<p>Memasuki konten edukasi tentang 4 macam <i>wounded inner child</i>. Konten ini membahas tentang <i>abandonment wounded inner child</i>. Konten ini ingin menyuarakan pengalaman emosional seseorang yang walau secara fisik tinggal di rumah, namun secara emosional merasa ditinggalkan/ Selain itu konten ini juga membantu audiens memahami bahwa rasa "ditinggalkan di rumah" bisa menjadi bagian dari <i>wounded inner child</i> yang perlu disadari dan disembuhkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Reach Instagram : 600 - Interaksi : 27 - Reach TikTok : 1,312 - Interaksi : 107 	<p>Kamu tim tinggal di rumah atau ditinggal di rumah? 🏠</p> <p>Yuk coba cek, siapa tau perilaku saat ini adalah hasil dari trauma masa lalu. Semangat 🍊</p> <p>#WoundedInnerChild #ReparentingJourney #HealingJourney #GenggamDamaiDiHidupBaru #PulihInn</p>




<p>13.</p>		<p>Memasuki konten edukasi tentang 4 macam <i>wounded inner child</i>. Konten ini membahas tentang <i>neglect wounded inner child</i>. Menyadarkan dan memberikan informasi kepada audiens bahwa sebenarnya orang yang merasa tidak memiliki luka batin justru bisa saja memiliki trauma akibat sering diabaikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Reach Instagram : 706 - Interaksi : 29 - Reach TikTok : 30,372 - Interaksi : 4,231 	<p>Jangan di skip, siapa tau kamu mengalami ini juga 🧠</p> <p>Neglect inner child atau pengalaman masa kecil akibat diabaikan secara fisik maupun emosional dan terbawa hingga dewasa.</p> <p>Seseorang yang mengalami hal ini bisa jadi karena kurang validasi dari orang tua, diabaikan dalam pertemanan, memiliki lingkungan keluarga yang cuek, dan lainnya. Karena perasaan diabaikan ini, seseorang dapat merasa rendah diri, menjadi people pleaser, ingin selalu mendapatkan validasi dari orang lain, cuek terhadap sekitar dan lainnya. #HealInMe #WoundedInnerChild #ReparentingJourney #HealingJourney #GenggamDamaiDiHidupBaru #HadapInn</p>
<p>14.</p>		<p>Memasuki konten edukasi tentang 4 macam <i>wounded inner child</i>. Konten ini membahas tentang <i>guilt wounded inner child</i>. Postingan ini juga mengajak audiens, khususnya individu yang terbiasa meminta maaf secara berlebihan sebagai bentuk mekanisme pertahanan diri, untuk menyadari pola tersebut sebagai salah satu dampak dari luka inner child. Postingan ini bertujuan membuka ruang refleksi dan validasi emosional, serta mendorong proses reparenting dengan cara yang lebih penuh kasih terhadap</p>	<p>Jangan mudah mengeluarkan kata maaf jika tidak salah "Maaf" bukan tameng untuk bertahan.</p> <p>Kadang, kita terlalu terbiasa mengucapkan maaf... bukan karena salah, tapi karena takut kehilangan.</p> <p>Takut dicap buruk. Takut tidak disukai.</p> <p>Padahal, kamu berhak untuk bertanya: "Apakah ini memang salahku?"</p> <p>Kamu tidak harus selalu jadi yang mengalah.</p> <p>Kebaikanmu tidak diukur dari</p>

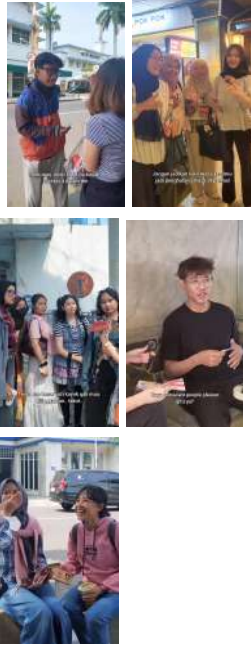

		<p>diri sendiri.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Reach Instagram : 633 - Interaksi : 23 - Reach TikTok : 3,540 - Interaksi : 276 	<p>seberapa sering kamu minta maaf, tapi dari keberanianmu untuk berdiri, bahkan saat itu berat.</p> <p>🌱 Pelan-pelan belajar: memahami perasaanmu juga penting #HealInMe #WoundedInnerChild #ReparentingJourney #HealingJourney #GenggamDamaiDiHidupBaru .#HadapInn</p>
15.		<p>Memasuki seri konten edukasi tentang empat tipe wounded inner child, kali ini fokus pada <i>trust wounded inner child</i>. Konten ini mengajak audiens menyadari bahwa pengalaman masa kecil seperti sering dibohongi atau dikhianati dapat meninggalkan luka psikologis jangka panjang, mulai dari trauma hingga kesulitan mempercayai orang lain. Postingan ini bertujuan membangun empati terhadap diri sendiri, mengajak refleksi atas pola pengasuhan yang tidak sehat, serta memperkenalkan konsep reparenting sebagai langkah awal penyembuhan luka inner child.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Reach Instagram : 492 - Interaksi : 23 - Reach TikTok : 3,634 - Interaksi : 259 	<p>Apa kata-kata bohong yang kamu berharap itu sebuah kejujuran? Mengenal Trust Wound 💔 Trust wound adalah salah satu bentuk wounded inner child akibat sering dibohongi, dikecewakan atau dikhianati saat kecil.</p> <p>Jenis wounded ini mengakibatkan seseorang tidak mudah percaya orang lain, selalu menaruh rasa curiga pada orang lain, merasa diri selalu kurang, tidak nyaman dekat dengan orang hingga trust issue. Pelan-pelan hindari pikiran negatif dan mulai bangun kepercayaan diri sendiri. Masih ada banyak orang baik yang mau menyayangi kamu, yuk belajar menerima 🤗 #HealInMe #WoundedInnerChild #ReparentingJourney #HealingJourney #GenggamDamaiDiHidupBaru #HadapInn</p>




<p>16.</p>		<p>Mengajak audiens dan juga <i>followers</i> untuk ikut dalam interaksi di <i>story</i> Instagram menggunakan <i>template</i> yang telah disediakan oleh Healin'Me. Template ini digunakan sebagai evaluasi tentang menerima luka batin masa kecil dan mengajak audiens untuk memberikan semangat untuk dirinya di masa dewasa.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Reach Instagram : 1,009 - Interaksi : 28 - Reach TikTok : 1,496 - Interaksi : 96 	<p>Template Story di IG : Healin' Me (link on bio) Yuk ikut bagikan foto masa kecil dan surat kecil untuk diri sendiri melalui story template yang disediakan oleh instagram @healin.me Caranya mudah kok.. 📌 Gunakan template IG Story yang sudah disiapkan oleh Healin' Me 📷 Upload foto masa kecilmu dan tulis sepucuk surat kecil untuk dirimu. 🌟 Tag kami @healin.me Mengingat masa lalu bukan berarti terjebak. Melainkan sarana untuk menyembuhkan, dan memeluk bagian kecil dalam diri yang dulu mungkin tak sempat bicara. Siap menyapa si kecil dalam dirimu? 💖 🌟 #HealInMe #WoundedInnerChild #ReparentingJourney #HealingJourney #GenggamDamaiDiHidupBaru #SadarInn</p>
<p>17.</p>		<p>Postingan <i>motion</i> selingan mengikuti <i>trend</i> agar <i>followers</i> bisa memahami bahwa tidak ada yang sia-sia dalam hidup.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Reach TikTok : 1,906 - Interaksi : 51 	<p>Weekend ini Adul sama Acil libur dulu yak sedih-sedihnya.. waktunya goyang dikit (asal ga disuruh velocity) Btw.. kapan-kapan ngobrol di livee yokk 🌟 🌟 #HealInMe #WoundedInnerChild #ReparentingJourney #HealingJourney #GenggamDamaiDiHidupBaru</p>

<p>18.</p>		<p>Konten <i>engagement</i> untuk menganalogikan <i>wounded inner child</i> dengan mainan yang dimiliki. Cara seseorang bersikap dengan mainan bisa disebabkan oleh luka batin atau kekurangan yang dirasakan saat kecil. Ada anak yang memiliki mainan banyak namun merasa kesepian, ada yang ingin mainan namun belum kesampaian, dan masih banyak tipe bermain sesuai dengan luka batin.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Reach Instagram : 473 - Interaksi : 24 - Reach TikTok : 4,320 - Interaksi : 347 	<p>Cerita dibalik mainan Punya banyak mainan belum tentu bahagia, nggak punya mainan belum tentu sedih.. kalau kamu gimana ? #HealInMe #WoundedInnerChild #ReparentingJourney #HealingJourney #GenggamDamaiDiHidupBaru #PulihInn</p>
<p>19.</p>		<p>Memberikan edukasi dan kesadaran bahwa hal yang kecil aja bisa ditiru oleh anak, apalagi hal yang besar. Postingan ini adalah awal pembuka untuk konten-konten pillar #MaafInn dan #LepasInn. Hal ini karena sebelum memutuskan untuk memiliki keturunan, kita harus <i>reparenting</i> atau selesai dengan diri sendiri agar anak tidak mencontoh atau merasakan luka batin yang sama.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Reach Instagram : 709 - Interaksi : 33 - Reach TikTok : 225,804 - Interaksi : 19,578 	<p>Sudahkah kita selesai dengan diri sendiri? Jangan mewariskan trauma kepada anak. Ada baiknya kita bisa berdamai dengan diri sendiri sebelum akhirnya memutuskan berkeluarga dan memiliki anak. Hal ini terjadi karena anak akan cenderung meniru perilaku dan keputusan orang. Kalau yang diikuti berdampak baik, it's okey.. tapi kalau dampaknya buruk? Sebelum belajar parenting, yuk reparenting diri sendiri atau menghadirkan sosok dewasa untuk sisi kecil dalam diri yang terluka agar trauma luka batin tidak terbawa dari generasi ke generasi ✨😊 #HealInMe #WoundedInnerChild #ReparentingJourney #HealingJourney #GenggamDamaiDiHidupBaru #PulihInn</p>

<p>20.</p>		<p>Memberikan edukasi mengenai <i>reparenting wounded inner child</i> melalui <i>zine</i>. <i>Zine</i> ini dibagikan secara <i>offline</i> dan dapat diakses secara <i>online</i> melalui link yang diberikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Reach TikTok : 1,344 - Interaksi : 107 	<p>Healin' Me First Zine ✨ Yuk cari tau tentang teknik reparenting inner child ini 🍷</p> <p>Untuk zine pdf bisa di dowload disini ya https://issuu.com/healinmeee/docs/img_0557 #HealinMe #WoundedInnerChild #ReparentingJourney #HealingJourney #GenggamDamaiDiHidupBaru #HadapInn.</p>
<p>21.</p>		<p>Postingan pertama yang memasuki tahapan <i>reminding</i> yaitu tentang memaafkan dan berusaha melepaskan luka batin masa kecil. Konten ini mengajarkan bahwa setiap orang punya cara masing-masing untuk sembuh. Ada yang caranya cepat, ada yang bertahan dan ada yang berjalan pelan namun pasti. Hal ini tidak masalah karena setiap orang punya trauma masing-masing.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Reach Instagram : 428 - Interaksi : 19 - Reach TikTok : 1,148 - Interaksi : 88 	<p>Selama ini aku sedang melanjutkan hidup dengan bertahan atau berjalan? Orang yang bertahan akan cenderung berdiam agar aman sementara orang yang berjalan akan terus bertumbuh dan belajar.</p> <p>Contoh orang bertahan : saat kecil ditinggalkan maka saat besar akan sering meninggalkan orang lain terlebih dahulu agar tidak merasa sakit saat ditinggal.</p> <p>Orang yang berjalan : pernah ditinggal maka belajar untuk tetap setia karena tau rasa ditinggal tidak enak.</p> <p>Orang yang bertahan tidak salah, karena mungkin sisa tenaganya hanya bisa untuk bertahan. Tetap semangat untuk yang sedang berjalan dan teruslah kuat serta sedikit berjalan untuk kamu yang sedang berusaha</p> <p>bertahan#HealinMe #WoundedInnerChild #ReparentingJourney #HealingJourney #GenggamDamaiDiHidupBaru #MaafInn.</p>

<p>22.</p>		<p>Postingan mengajak audiens untuk terlibat aktif dalam membagikan kisahnya tentang bagaimana cara menghadapi luka serta memaafkan orang yang melukai atau melihat sisi baik dari luka tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Reach TikTok : 1,027 - Interaksi : 37 	<p>Yuk ungkapin emosi kalian Gak semua luka kasih dampak yang baik, tapi setidaknya, dari luka kita tau persis mana hal yang tidak mau kita atau anak kita ulangi #HealInMe #WoundedInnerChild #ReparentingJourney #HealingJourney #GenggamDamaiDiHidupBaru #MaafInn</p>
<p>23.</p>		<p>Menedukasi audiens bahwa luka batin masa kecil bukan salah diri sendiri ataupun orang lain. Semua hal tersebut terjadi begitu saja tanpa diduga. Hal yang perlu dilakukan sekarang adalah tidak perlu menyalahkan siapa-siapa namun berusaha memperbaiki, memaafkan dan melepaskan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Reach Instagram : 246 - Interaksi : 22 - Reach TikTok : 5,779 - Interaksi : 699 	<p>Sudah waktunya dipulihkan, bukan terus ditahan Hujan cuma turun, bukan menusuk. Kalau payungmu robek, mungkin karena sudah terlalu sering dipakai melindungi. Sudah waktunya diperbaiki... atau diganti. Sama halnya dengan kamu. Kalau kamu terluka, itu bukan salahmu. Bukan juga sepenuhnya salah orang lain. Mungkin memang kamu sudah terlalu lama bertahan dengan "payung" yang sama #HealInMe #WoundedInnerChild #ReparentingJourney #HealingJourney #GenggamDamaiDiHidupBaru #MaafInn.</p>
<p>24</p>		<p>Menunjukkan hasil kumpulan potongan video hasil dari <i>offline activation</i> dengan memberikan pengetahuan mengenai <i>wounded inner child</i> dan <i>reparenting wounded inner child</i> serta pembagian <i>merchandise</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Reach Instagram : 513 	<p>🌟 Short Recap Offline Activation Healin'Me 🌟</p> <p>Beberapa hari yang lalu, Healin' Me hadir langsung untuk bertemu kalian yang mungkin sedang berproses memahami dan menyembuhkan luka batin</p>

		<p>- Interaksi : 48</p>	<p>dari masa kecil.</p> <p>Lewat activation kecil ini, Healin'Me berbagi merchandise spesial dan membantu teman-teman lain untuk sama-sama berjuang menyembuhkan luka batin dengan kata-kata penyemangat 🍷</p> <p>Terima kasih untuk semua yang sudah mau sedikit berbagi kata semangat, bercerita, senyum, dan memberikan support nya kepada Healin'Me.</p> <p>Proses healing itu nyata, dan setiap langkah kecilmu sangat berarti. Sampai bertemu Healin' Me lagi 🍷</p> <p>#HealInMe #WoundedInnerChild #ReparentingJourney #HealingJourney #GenggamDamaiDiHidupBaru #MaafInn #LepasInn</p>
<p>25.</p>		<p>Membagikan hasil dari aktivasi secara luring. Aktivasi ini mengajak teman-teman untuk membantu memberikan semangat kepada target audiens di media sosial. Selain itu aktivasi ini juga memberikan edukasi tentang <i>reparenting</i> kepada mahasiswa di Kota Surabaya serta mengajak mahasiswa untuk mengenal Healin'Me.</p> <p>- Reach Instagram : 252 - Interaksi : 22</p>	<p>Prosesnya emang nggak mudah tapi tanemin dalam diri bahwa "AKU BISA" dan ingat kalian nggak sendirian 🍷🍷</p> <p>Terima kasih kepada kakak-kakak yang udah ikut berbagi semangat, kasih, dan harapannya bersama Healin'Me, Adul dan Acil.</p> <p>Semoga kebaikan hari ini bisa jadi pelukan hangat untuk banyak teman-teman yang sedang berjuang.</p> <p>Kalau yang lain juga mau</p>

			<p>memberikan kalimat penyemangat untuk teman-teman yang sedang mencoba berdamai dengan lukanya, bisa tulis di kolom komentar ya 🤗</p> <p>#healinme #WoundedInnerChild #HealingTogether #TemanHealing #HealingJourney #MaafInn #LepasInn 4 hari</p>
26.		<p>Pesan yang mengingatkan bahwa lari dari masalah atau luka batin itu bukan solusi. Maka dari itu harus disembuhkan dan berdamai dalam diri terlebih dahulu. Melepaskan lebih penting daripada meninggalkan.</p> <p>- Reach TikTok : 2,763 - Interaksi : 280</p>	<p>Kabur bisa jadi solusi, bisa jadi sumber masalah baru. Menurut kalian gimana? Aku sayang sama rumah... tapi pengen jauh-jauh aja biar nggak sakit lagi. Tapi ternyata, sejauh apapun aku pergi, lukanya masih ikut. Ternyata bukan tempatnya yang perlu dijauhi, tapi hatinya yang perlu dipulihkan 🙏</p> <p>“Heal in me.” Belajar berdamai, bukan lari. Belajar menerima, walau pelan dan sakit. #healinme #WoundedInnerChild #HealingTogether #TemanHealing #HealingJourney #MaafInn #LepasInn</p>
27.		<p>Postingan untuk mengajak target audiens memberikan respon dan evaluasi akhir mengenai dampak kampanye Healin'Me selama sebelum dan sesudah mengenal akun ini.</p> <p>- Reach TikTok : 1,079 - Interaksi : 51</p>	<p>Bantu Adul dan Acil evaluasi konten dong... Hiiii semua.. nggak kerasa Adul dan Acil udah nemenin kalian selama 1 bulan ini. Selama pengerjaan konten Adul dan Acil seneng banget.. ditambah lagi banyak dari kalian yang memberikan respon positif dan membangun ke Healin'Me.</p>

			<p>Sebagai tanda terimakasih juga, Adul dan Acil boleh minta tanggapan kalian soal apa yang kalian rasakan setelah kenal akun Healin' Me nggak? Nanti Adul dan Acil akan kirim hadiah sebagai tanda terimakasih ke lima orang yang sudah memberikan komentar. Sekali lagi Adul dan Acil ingin berterimakasih yang banyak untuk kalian semua... semangat terus ya.. ingat kalian nggak sendiri, mari healinnn bersama 🥰🥰 #healinme #WoundedInnerChild #HealingTogether #TemanHealing #HealingJourney #MaafInn #LepasInn</p>
28.		<p>Postingan <i>reminding</i> yang mengingatkan bahwa <i>reparenting</i> atau menyembuhkan luka batin masa kecil itu tidak mudah namun nantinya hasilnya akan baik bila berjalan dengan sempurna. Dalam prosesnya akan ada rasa sakit, tidak nyaman. Semua tidak instan, tapi perlahan namun pasti.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Reach Instagram : 161 - Interaksi : 22 - Reach TikTok : 3,151 - Interaksi : 306 	<p>Lemah, letih, rapuh Apa persamaan telur sama luka batin? Sama-sama rapuh, senggol bacok, pagi haha hihi, malam huhu huhu, apalagi? Ya intinya, untuk mendapatkan suatu hal yang nyaman itu butuh effort. Kalau kamu merasa aduh sakit banget dan merasa sulit untuk berubah, nggak apa pelan-pelan aja. Siapa tau habis ini kamu bakal jadi nasi goreng spesial pake telur karet dua 🥰🥰 #healinme #WoundedInnerChild #HealingTogether #TemanHealing #HealingJourney #MaafInn #LepasInn</p>

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Kampanye Healin'Me dimulai pada 27 April 2025 melalui unggahan perdana di Instagram, lalu dilanjutkan dengan postingan harian di media sosial baik TikTok maupun Instagram hingga tanggal 6 Juni 2025 selama masa kampanye. Tidak hanya kampanye secara *online*, ada juga aktivasi secara langsung. Sebagai bagian dari *offline activation*, Healin'Me juga membagikan *merchandise* gratis kepada mahasiswa dari tiga kampus di Surabaya: Universitas Kristen Petra, UIN Sunan Ampel Surabaya, dan Universitas Negeri Surabaya. *Merchandise* ini dibagikan kepada mahasiswa pada hari Rabu, 23 Mei 2025 di Jalan Tunjungan Surabaya. Aktivitas ini bertujuan mengenalkan isu *wounded inner child*, *reparenting*, serta akun Healin'Me, dengan timbal balik berupa unggahan di media sosial penerima *merchandise*.



Gambar 4.5 *Offline activation* dan pembagian *merchandise* ke Mahasiswa di Kota Surabaya

Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar 4.6 *Offline activation* dan pembagian *merchandise* ke target di Kota Surabaya

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Merchandise yang dibagikan berupa *zine*, *sticker pack*, *enamel pin*, dan penjepit kertas. Selain itu juga ada *merchandise* lainnya seperti gantungan kunci. Semua *merchandise* di desain sesuai dengan palet warna yang sudah di awal tentukan dengan penambahan karakter Adul dan Acil. *Zine* digunakan sebagai media untuk menyebarkan informasi tentang langkah-langkah *reparenting wounded inner child*. *Sticker pack* digunakan sebagai media untuk menarik perhatian target tentang adanya kampanye ini. *Enamel pin* dan penjepit kertas digunakan

sebagai tanda dan pengingat bahwa akan ada Adul dan Acil yang menemani disetiap proses pemulihan luka batin.



Gambar 4.7 Zine

Sumber : Dokumentasi Pribadi

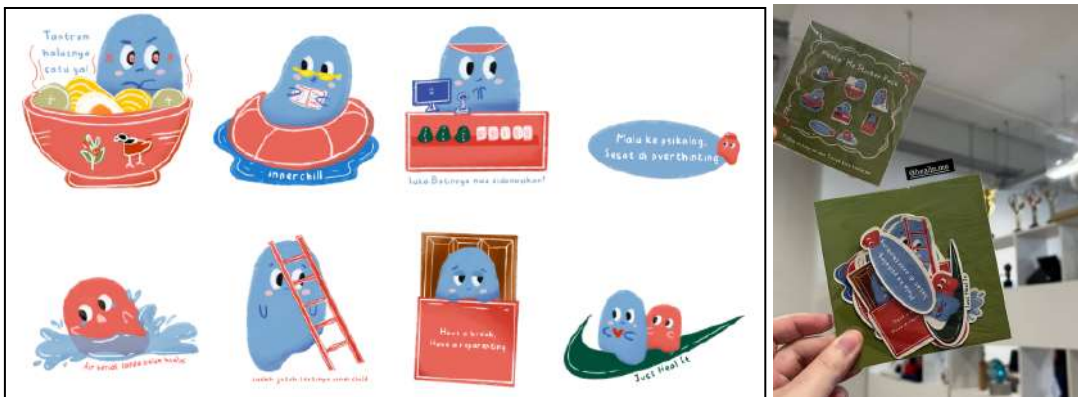
Zine ini dibuat pada selembar kertas HVS A3 yang dilipat menjadi 8 bagian sehingga terdapat 8 desain untuk masing-masing halaman. Halaman pertama berisikan judul, halaman kedua berisikan informasi mengenai berbagai macam *wounded inner child*. Halaman ketiga adalah pembuka sedikit mengapa *reparenting* itu penting dengan penggambaran luka batin yang turun temurun. Halaman keempat masuk pada tahapan *reparenting wounded inner child* dengan HEAL yaitu *hear, embrace, accept* dan *let go*. Halaman kelima, enam dan tujuh berisikan langkah-langkah *reparenting* dari *hear* dengan mengajak target mendengar sisi kecil, *embrace* dengan mengajarkan bahwa ada banyak hal yang dapat dikendalikan dan tidak. *Accept* dengan menerima melalui pesan untuk diri sendiri. Halaman terakhir adalah penutup. Zine ini dibagikan kepada target untuk memberikan informasi dan edukasi mengenai *reparenting*.



Gambar 4.8 Enamel Pin

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Enamel pin menggunakan bahan akrilik dengan tambahan peniti di bagian belakang akrilik untuk mengaitkan pin. Pin ini memiliki ukuran luas kurang lebih 5x5 cm. Pin ini dibungkus dengan *packaging* plastik ukuran 8x6 cm. Di bagian belakang pin diberikan kertas *art paper 260 GSM* sebagai penyangga kemasan pin. Pin ini memiliki tema berbeda, seperti tema tentang kebiasaan yang harus dilakukan oleh orang dewasa seperti membayar bill, memeluk diri dan mengulangnya. Lalu ada pin yang menunjukkan karakter yaitu Adul, pesan singkat kepada target melalui pin, dan tulisan "*Heal in Progress*". Pin ini dibagikan kepada target yang sudah mengikuti kampanye dan memberikan dukungan kepada Healin'Me.



Gambar 4.9 Sticker Pack

Sumber : Dokumentasi Pribadi

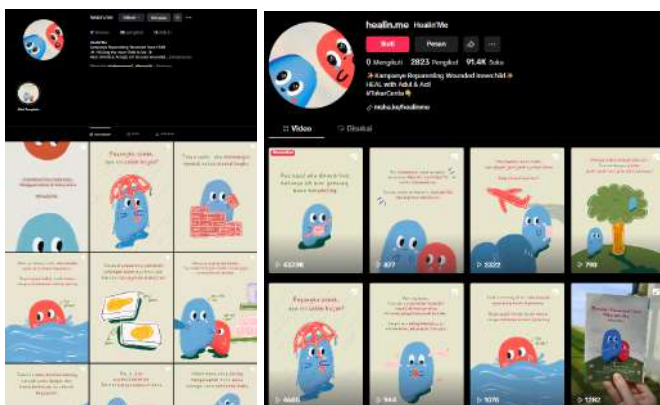
Stiker ini memiliki beberapa bahan yang digunakan. Pada hasil cetakan pertama, bahan yang digunakan adalah Bontax dengan laminasi *glossy*. Stiker ini berukuran tinggi 6 cm dengan lebar menyesuaikan. Pada cetakan pertama ditemukan kekurangan bahwa *die cut* tidak terlalu rapi dan hasil laminasi kurang sesuai. Maka dari itu ada cetakan kedua menggunakan bahan yang sama yaitu Bontax namun dengan laminasi berbeda yaitu *Doff* dan *Glitter*. Ukuran dari stiker ini masih sama yaitu tinggi 6 cm. Stiker ini dibungkus menggunakan plastik bening berukuran 10x10cm dan ditambahkan *art paper* ukuran 10x10cm juga sebagai penyangga. Stiker ini dibagikan secara gratis kepada target yang sudah mau mengikuti dan membantu jalannya kampanye.

4.3 Hasil Kampanye

Kampanye Healin'Me bertujuan menjadi sarana edukasi mengenai *wounded inner child* agar tidak terus berlanjut sekaligus ruang ekspresi untuk berbagi pengalaman dan saling

menguatkan antar individu yang memiliki luka serupa. Melalui media digital, kampanye ini mendorong partisipasi aktif dari target audiens yang merasa terbantu karena konten yang relevan dengan pengalaman mereka. Kampanye dijalankan melalui tiga tahap: *conditioning*, *informing*, dan *reminding*. Saat audiens menemukan akun *Healin'Me*, mereka dapat merasa terhubung, menemukan solusi, berbagi cerita di kolom komentar, saling menanggapi, serta menjadi lebih sadar akan isu *wounded inner child*.

Pada tahapan *conditioning*, strategi yang digunakan adalah mengunggah postingan konten yang menarik perhatian dan dibuat *relate* dengan target untuk menarik minat target dalam mengikuti akun *Healin'Me*. Setelah itu pada tahap *informing* terbagi menjadi pemberian informasi tentang macam-macam luka batin masa kecil, penjelasan tentang apa itu *reparenting*, menjawab pertanyaan pengikut yang disampaikan melalui kolom komentar dan menjelaskan tentang arti luka dengan cara yang berbeda. Strategi pada tahap *informing* adalah memberikan informasi mengenai luka dengan pembahasan lainnya sehingga mudah dipahami. Contohnya ingin membahas bahwa luka itu sifatnya turun temurun dan bisa dicontoh oleh anak, maka pendekatan yang digunakan adalah membahas mengenai preferensi potongan ayam, dan konten lainnya yang serupa. Tahap terakhir *reminding* menggunakan strategi mengajak target yang ada di Surabaya untuk mau memberikan kata semangat kepada target yang ada di sosial media. Selain itu, tahap *reminding* lebih mengajarkan tentang apa itu memaafkan dan memulihkan luka.

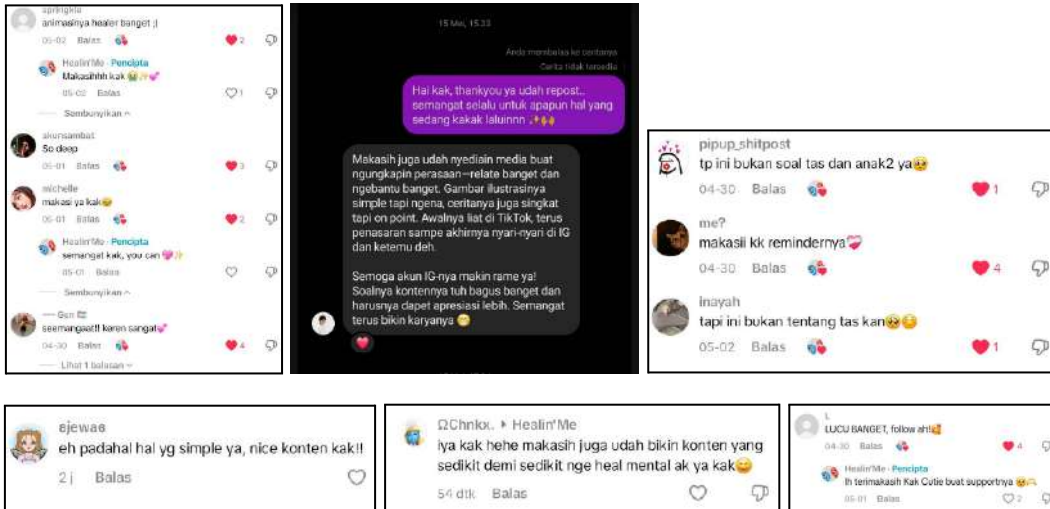


Gambar 4.10 akun media sosial *Healin'Me*.

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Dalam kurang lebih satu bulan masa kampanye, akun media sosial Instagram *Healin'Me* mengalami peningkatan yang pesat yang awalnya 0 *followers* hingga di akhir menjadi 102 *followers* per tanggal 6 Juni 2025. Dari sekian banyak *followers*, jumlah penonton dan interaksi juga meningkat hingga 11.700 penonton dan 404 interaksi. Selain itu untuk media

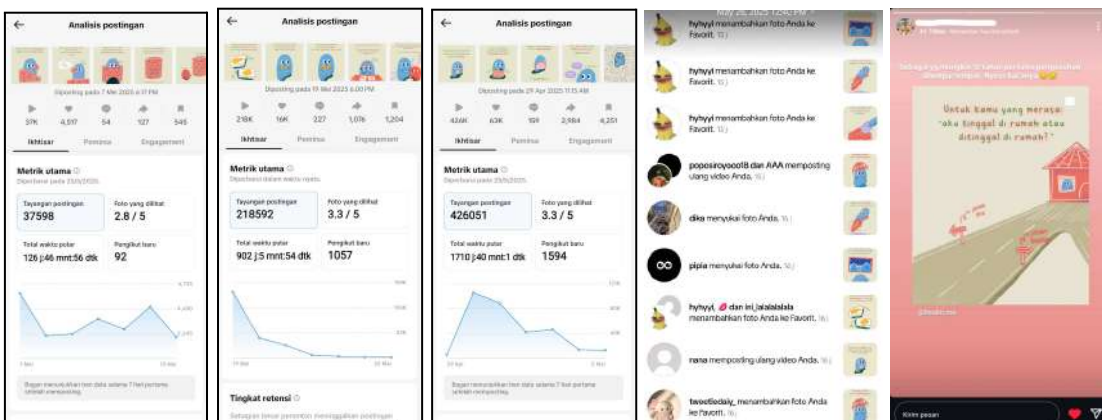
sosial TikTok, jumlah pengikut adalah 2.915 per tanggal 6 Juni 2025. Jumlah penonton dalam 30 hari terakhir adalah 776.000 akun, jumlah suka 94.000 akun dan komentar sebanyak 11.000 akun. Banyak target audiens yang merasa terbantu dengan adanya akun Healin'Me ini. Hal ini dilihat dari banyaknya komentar apresiasi membangun di kolom komentar maupun melalui chat secara langsung di Instagram.



Gambar 4.11 respon positif audiens tentang akun Healin'Me.

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Hasil respons audiens juga dapat dilihat dari banyaknya audiens yang melakukan postingan ulang, bagikan postingan, posting di cerita Instagram, dan menyimpan foto sebagai konten favorit. Hasil respons ini menandakan bahwa banyak akun yang terbantu dan merasa *relate* dengan konten-konten yang diberikan oleh Healin'Me. Beberapa postingan yang memiliki jangkauan hingga puluhan hingga ratusan ribu juga menunjukkan hasil penyebaran konten serta *posting* ulang yang cukup tinggi.



Gambar 4.12 hasil *insight* postingan

Sumber : Dokumentasi Pribadi

4.4 Evaluasi

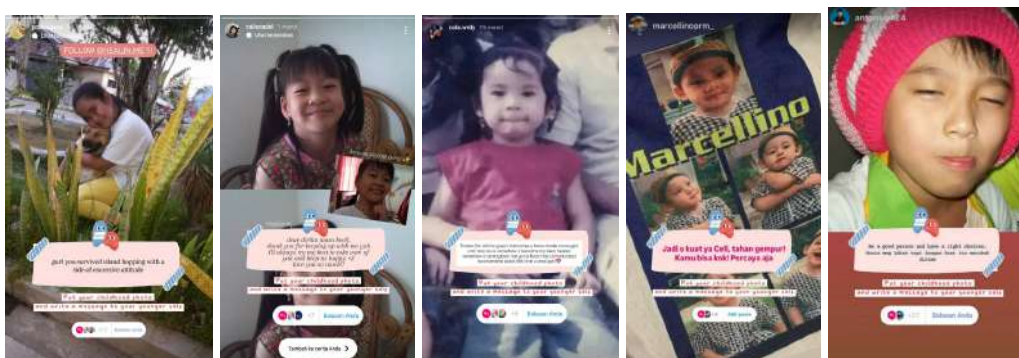
4.4.1 Evaluasi Tahapan Kampanye

Kampanye ini dibagi menjadi 3 fase dalam 5 konten pillar. Masing-masing fase dibagi dalam *conditioning*, *informing* dan *reminding*. Hasil evaluasi masing-masing fase dan konten pillar dilihat dari interaksi dengan audiens dan hasil komentar para audiens di media sosial. Pada tahapan *conditioning*, pillar yang sering digunakan adalah #SadarInn. Evaluasi dari #SadarInn ini adalah banyaknya audiens yang menyadari tentang luka batin masa kecil yang ia alami. Pada tahapan ini banyak respons dari target yang merasa sesuai ataupun mau membagikan kisah tentang luka batin yang dimiliki.



Gambar 4.13 Sebagian respon target dari fase pertama dan konten #SadarInn

Sumber : Dokumentasi Pribadi

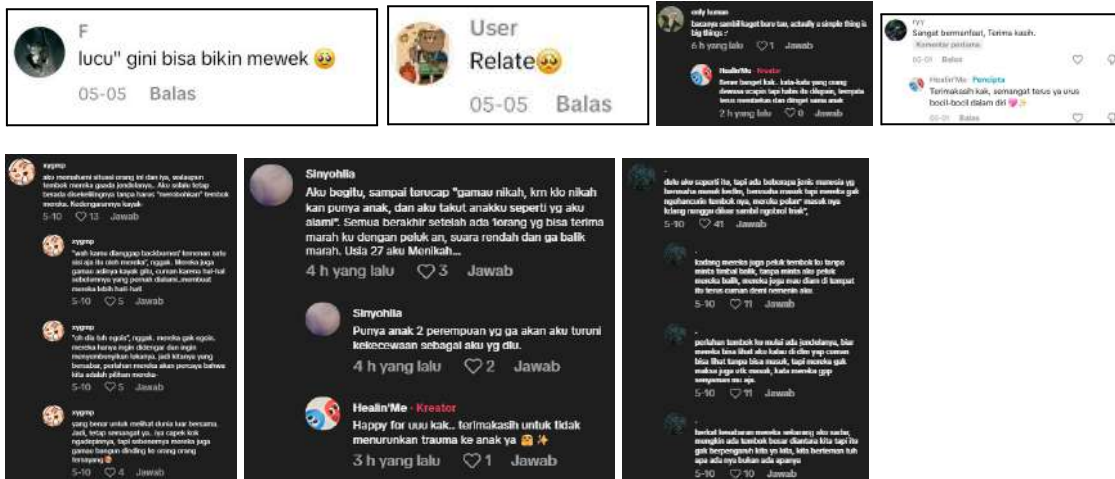


Gambar 4.14 Sebagian respon target dari Instagram story template.

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Selain dari komentar, ada juga *online activation* yang dilakukan dengan pembuatan Instagram *story template* untuk menunjukkan foto masa kecil dan pesan yang ingin disampaikan kepada anak kecil dalam foto tersebut. Dari hasil ini juga ada beberapa audiens khususnya di Kota Surabaya yang mengikuti tantangan ini. Pada tahap kedua, target sasaran diminta untuk mengetahui jenis luka batin yang dimiliki saat kecil melalui konten edukasi dari

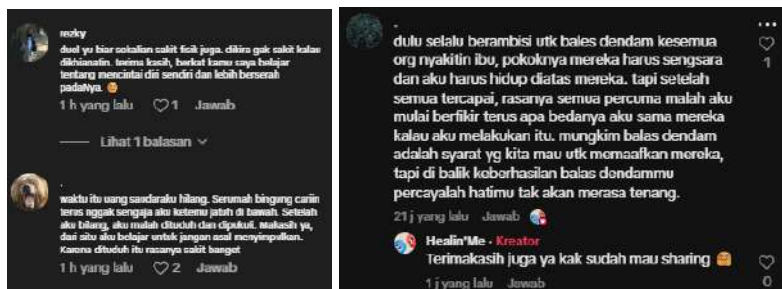
Healin'Me. Tahap kedua ini meliputi #HadapInn dan #PulihInn. Harapannya dari pilar ini banyak audiens yang dapat membagikan kisahnya tentang *wounded inner child*.



Gambar 4.15 Sebagian respon pengalaman target tentang #HadapInn dan #PulihInn

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Tahap terakhir pada *reminding* ditutup dengan pilar yang mendominasi adalah #MaafInn dan #LepasInn. Pada tahap ini konten-konten yang diunggah berupa postingan tentang bagaimana cara memaafkan seseorang yang membawa luka dan bagaimana cara melepaskan luka batin. Respon audiens beragam, mulai dari penerimaan, cerita pengalaman, bahkan cerita betapa sulitnya untuk memaafkan orang lain.

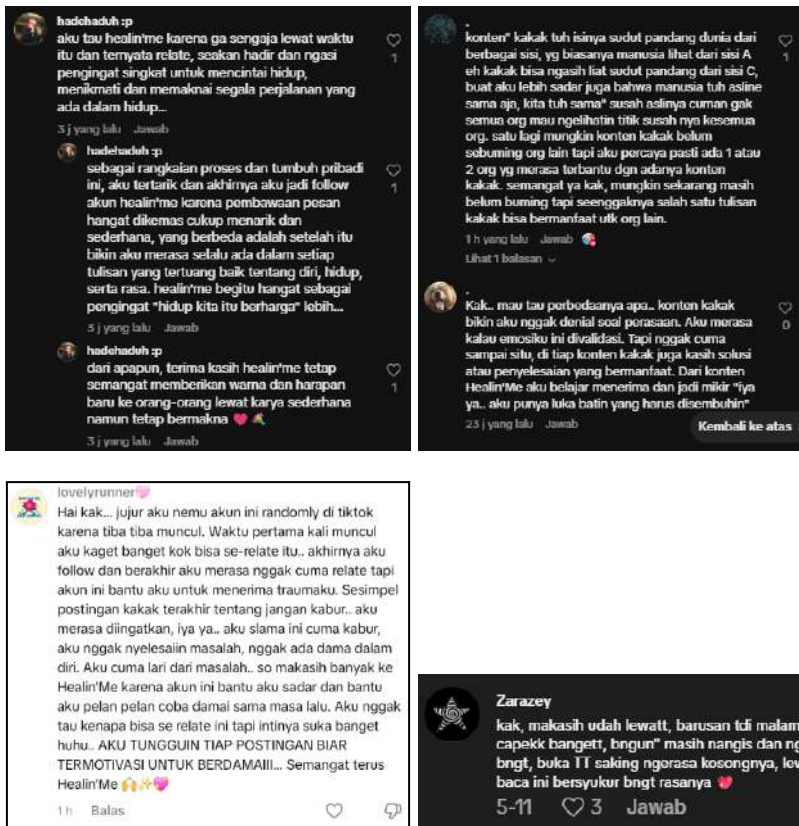


Gambar 4.16 Sebagian respon pengalaman target tentang #MaafInn dan #LepasInn

Sumber : Dokumentasi Pribadi

4.4.2 Evaluasi Hasil Akhir Kampanye

Terakhir, ada pula evaluasi yang menunjukkan perubahan audiens sebelum dan sesudah adanya konten-konten di Healin'Me. Hal itu tampak dari banyaknya respons audiens berupa komentar yang menunjukkan bahwa akun Healin'Me ini benar-benar memberikan manfaat dan dampak untuk pengikut. Hasil Evaluasi ini disebar di media sosial TikTok sebagai salah satu bentuk *giveaway*. *Giveaway* ini juga ditujukan untuk memberikan apresiasi kepada pengikut yang telah setia mengikut perkembangan Healin'Me dari awal hingga saat ini.



Gambar 4.17 Evaluasi Hasil Akhir Perubahan Sebelum dan Sesudah Mengenal Akun Healin'Me
 Sumber : Dokumentasi Pribadi

4.4.3 Evaluasi Target Audience

Target sasaran utama atau primer dalam perancangan ini adalah Gen Z dengan usia 18-22 tahun dan merupakan mahasiswa di semua universitas di Kota Surabaya sehingga target sasaran utama terbatas pada kota Surabaya. Bila dilihat dari *insight* pengikut di media sosial Healin'Me, maka target utama pada kampanye ini dapat dikatakan tercapai. Hal ini dibuktikan dengan adanya rangkuman dengan lokasi populer pengikut 67% berasal dari Surabaya dan diikuti dengan presentase Jawa Timur lainnya. Dari segi usia dan juga jenis kelamin, target audiens juga menyasar dengan baik sesuai dengan hasil rangkuman *insight* media sosial Instagram. Media sosial Instagram mampu menarik target yang ada di Kota Surabaya.

Target sasaran sekunder pada perancangan ini adalah Gen Z dengan usia yang sama yaitu 18-22 tahun. Dari lokasi menargetkan semua orang yang berada di Indonesia. Hal ini juga berhasil dicapai bila dilihat dari hasil *insight* pengikut di media sosial TikTok. Dari jangkauan pengikut, persentase berdasarkan Gender dibagi menjadi 13% laki-laki dan 87% perempuan. Berdasarkan usia, penonton paling banyak berusia 18-24 tahun dengan persentase 51.2%, usia 25-34 tahun 42,8%, 35-44 sebanyak 4,7%, 45-54 sebanyak 0,5% dan 55+ sebanyak 0,9%. Dari

lokasi, persentase yang berasal dari Indonesia sebanyak 91,5%, dari negara lainnya seperti Malaysia, Singapore, Amerika, Jepang dan Taiwan sebanyak 6,3%. Berdasarkan data, maka dapat dikatakan bahwa target primer dan sekunder pada kampanye ini tercapai. Target utama dari perancangan ini adalah Gen Z dari usia 18-22 tahun. Konten yang dibuat Healin'Me dapat sampai ke target dengan baik karena dari tata bahasa, visual dan media semuanya sudah dicocokkan dengan target utama yaitu Gen Z.



Gambar 4.18 *Insight* target audiens di Instagram.

Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar 4.19 *Insight* target audiens di Instagram.

Sumber : Dokumentasi Pribadi

4.4.4 Evaluasi Insight

Tabel 4.2 Tabel Insight Instagram tanggal 26 April 2025-6 Juni 2025

Sumber : Dokumentasi Pribadi

No	Keterangan	Jumlah
1.	Tayangan	11.700
2.	Interaksi	533
3.	Kunjungan Profil	941
4.	Suka	453

5.	Komentar	17
6.	Simpan	10
7.	Bagikan	40
8.	Pengikut	100

Bila dilihat dari hasil *insight*, terlihat bahwa akun Instagram Healin'Me memiliki cukup banyak tayangan dengan postingan paling populer memiliki jumlah tayangan 2,1rb akun. Namun untuk akun Instagram terlihat bahwa jumlah komentar dan suka tidak terlalu banyak. Hal ini bisa terjadi karena kebanyakan orang yang mengikuti akun Instagram Healin'Me menggunakan akun asli atau akun pribadi sehingga masih merasa malu untuk *sharing* atau membagikan kisahnya secara umum melalui kolom komentar. Berbeda dengan TikTok, akun yang digunakan cenderung sifatnya anonim sehingga lebih bebas untuk mengungkapkan perasaan atau pendapat. Beberapa konten yang memiliki jumlah tayangan banyak juga berasal dari hasil *repost* di *story* Instagram milik orang lain.

Tabel 4.3 Tabel Insight TikTok tanggal 26 April 2025-6 Juni 2025

Sumber : Dokumentasi Pribadi

No	Keterangan	Jumlah
1.	Tayangan	805.000
2.	Interaksi	119.271
3.	Kunjungan Profil	6.437
4.	Suka	97.000
5.	Komentar	11.000
6.	Simpan	6.437
7.	Bagikan	4.834
8.	Pengikut	3.100

Dari hasil *insight* TikTok dapat terlihat dalam 30 hari terdapat peningkatan yang cukup pesat. Postingan terpopuler yang ada pada TikTok menginjak 428rb tayangan. Hasil dari jumlah *insight* di TikTok dihasilkan secara organik tanpa bantuan iklan atau promosi dari akun. Dari

data ini dapat terlihat bahwa audiens di TikTok lebih mudah dijangkau dibandingkan Instagram. Audiens yang ada di TikTok juga lebih terbuka sehingga mau untuk berkomentar, menyukai postingan, menyebarkan dan menyimpan postingan jika dirasa bagus dan berguna. Bila konten yang dibuat di TikTok menarik maka jumlah penonton juga bisa meningkat atau biasa disebut dengan dapat “fyp”. Selain itu banyak juga orang yang memposting ulang hasil postingan konten Healin’Me juga mampu meningkatkan jumlah kunjungan profil.

4.4.2 Evaluasi Konten

Berdasarkan hasil evaluasi dari komentar yang diberikan dari *followers*, terlihat bahwa secara visual walau sederhana namun konten inilah yang menjadi perhatian karena mudah dipahami. Penambahan karakter Adul dan Acil juga menjadi pelengkap karena beberapa komentar juga menyatakan hal yang sama bahwa karakter ini lucu dan menyenangkan. Namun secara tampilan keseluruhan, di awal konten terlihat monoton karena tidak bermain dari *angle* ataupun penggambaran. Maka dari itu, beberapa postingan *informing* sudah mulai memainkan sudut pandang, memainkan variasi ilustrasi dan tidak terpaku hanya dengan penggunaan karakter di bagian tengah saja. Dari evaluasi tata bahasa juga akun Healin’Me sudah baik karena *to the point*, mudah dipahami dan memiliki *HOOK* yang cukup menarik di bagian awal.



Gambar 4.20 respon audiens terhadap visual Healin’Me

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Hasil dari evaluasi berupa tanggapan dan komentar pengikut ada beberapa yang dibalas oleh akun Healin’Me sebagai apresiasi atas *sharing* yang diberikan. Ada juga beberapa komentar yang belum sempat terbalas akan diberikan tanda “suka” untuk menghargai setiap komentar yang diberikan. Komentar yang sifatnya pertanyaan menarik akan disimpan dan digunakan sebagai ide inspirasi konten Healin’Me. Beberapa komentar juga ada yang dibalas menggunakan video sehingga lebih banyak orang bisa melihat konten-konten Healin’Me. Dengan adanya balasan ini maka, target bisa lebih merasa dekat dengan Healin’Me, dan mau

berinteraksi lebih dengan akun. Dengan adanya balasan ini, target juga banyak yang lebih percaya dengan akun Healin'Me karena ceritanya didengar dan divalidasi.